

Pelatihan Menyusun Proposal Penelitian Guru dan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta

INFO PENULIS

Supriyadi*
STKIP Panca Sakti Bekasi
supriyadiesbe@gmail.com*

INFO ARTIKEL

ISSN: 2776-5148
Vol. 1, No. 2, Desember 2021
<http://almufi.com/index.php/AJPKM>

© 2020 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Supriyadi, (2021). Pelatihan Menyusun Proposal Penelitian Guru dan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1), 97-101.

Abstrak

Pelatihan Menyusun Proposal Penelitian Guru dan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta. Kegiatan pelatihan ini merupakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Universitas Panca Sakti Bekasi bekerja sama dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta. Kegiatan Pelatihan Menyusun Proposal Penelitian Guru dan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta ini bertujuan untuk menumbuhkan minat meneliti dan menambah kompetensi guru dan peserta didik dalam keterampilan menyusun proposal penelitian pada Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta. Rendahnya minat guru dan peserta didik untuk meneliti, stigma dimasyarakat begitu sulitnya meneliti dan kurang pekanya guru dan peserta didik pada masalah-masalah yang muncul dimasyarakat. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui kegiatan Pelatihan Menyusun Proposal Penelitian Guru dan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta ini diperoleh, bertambahnya pengetahuan guru dan peserta didik tentang metodologi penelitian sebesar 90%, guru dan peserta didik memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dilingkungan peserta didik yang menarik untuk dijadikan judul penelitian sebesar 80%, guru dan peserta didik mampu membuat judul penelitian sebesar 75%, Guru dan peserta didik mampu memilih metodologi penelitian yang sesuai dengan judul penelitian yang dibuat oleh peserta didik sebesar 65%, Pelatihan Menyusun Proposal Penelitian Guru dan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta ini mampu meningkatkan minat meneliti guru dan peserta didik sebesar 95%.

Kata Kunci: Menyusun Proposal Penelitian, Guru, Peserta Didik

Abstract

Training to Prepare Research Proposals for Teachers and Students of Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta. This training activity is a Community Service activity carried out by Lecturers of Panca Sakti University Bekasi in collaboration with Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta. This training activity to prepare research proposals for teachers and students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta aims to foster interest in researching and increase the competence of teachers and students in the skills of preparing research proposals for students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta. The low interest of teachers and students to research, the stigma in the community is so difficult to research and the lack of sensitivity of teachers and students to problems that arise in the community. The results of community service carried out through the Training of Preparing Research Proposals for Teachers and Students of Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta were obtained, increasing the knowledge of teachers and students about research methodologies by 90%, teachers and students have the ability to identify problems that there is an interesting environment for students to be used as research titles by 80%, teachers and students are able to make research titles by 75%, teachers and students are able to choose research methodologies that are in accordance with the research titles made by students by 65%, Compilation Training This Research Proposal for Teachers and Students at Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta was able to increase interest in researching teachers and students by 95%.

Key Words: Prepare Research Proposals, Teachers, Students

A. Pendahuluan

Di era digital, kemampuan masyarakat untuk memanfaatkan teknologi dalam berbagai kegiatan sebagai bentuk usaha pribadi dalam mengembangkan kemampuan profesional. Menumbuhkan minat Guru dan peserta didik untuk penelitian di Indonesia bukanlah hal yang mudah. Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta saat ini di pimpin oleh Drs. Asifudin, M.Pd.I. sebelum beliau di Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta, beliau menjadi Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 30 Jakarta yang merupakan Madrasah Tsanawiyah dengan berbagai prestasi. Salah satu prestasi yang menonjol yaitu prestasi dalam bidang akademik dan riset, yaitu menjadi madrasah tsanawiyah dengan nilai rata rata ujian nasional tertinggi di Jakarta. Prestasi ini yang menjadi tekad dari Bapak Drs. Asifudin, M.Pd.I. untuk menularkan tradisi yang baik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta. Bapak Kepala Madrasah berkolaborasi dengan Universitas Panca Sakti Bekasi untuk memberikan pelatihan tentang penelitian untuk menambah wawasan dan membuka cakrawala berpikir guru dan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta, yang diharapkan dapat menumbuhkan minat meneliti guru dan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta. Hasil dari penelitian diharapkan dapat berlanjut kepada keinginan guru dan peserta didik untuk menulis karya ilmiah dalam rangka untuk melakukan publikasi hasil penelitian.

Supriyadi (2019) Penelitian diartikan sebagai suatu proses mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyimpulkan data yang didukung oleh kajian konseptual dan kerangka teoretik dalam rangka memecahkan masalah untuk tujuan tertentu. Tujuan yang dimaksud adalah tujuan penelitian. Terdapat beberapa tujuan penelitian antara lain; mendeskripsikan atau menjelaskan, mengeksplorasi, menguji, menemukan, atau mengembangkan. Penelitian merupakan salah satu cara mendapatkan pengetahuan ilmiah. Oleh sebab itu penelitian dikatakan sebagai metode ilmiah atau cara ilmiah untuk mendapatkan pengetahuan. Ilmiah artinya memiliki sifat keilmuan atau bercirikan keilmuan (Supriyadi, 2019).

Karya ilmiah adalah karangan yang disusun berdasarkan suatu hasil penelitian. Sebagai karangan hasil penelitian maka didalamnya harus ada komponen (1) masalah penelitian, (2) metode penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) landasan teori penelitian, (5) objek penelitian, dan (6) hasil penelitian, serta dilengkapi (7) daftar pustaka acuan (Chaer, 2011:181). Masalah penelitian mencakup cara mencari masalah, latar belakang, identifikasi masalah, dan rumusan masalah. Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah. Kajian teori merupakan konsep pikiran atau teori yang relevan dengan penelitian. Objek penelitian adalah sesuatu yang diteliti. Hasil penelitian berupa data-data yang dijelaskan kemudian ditarik kesimpulan dan saran. Daftar rujukan merupakan daftar sumber

referensi yang dijadikan acuan. Begitu kompleks menulis sebuah karya ilmiah maka pembelajaran menulis karya ilmiah baru diajarkan kepada peserta didik setelah menginjak Madrasah Aliyah (MA). Penulisan karya ilmiah yang dibelajarkan pada peserta didik sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Madrasah Aliyah adalah penulisan karya ilmiah sederhana. Tujuan dari pembelajaran menulis karya ilmiah sederhana adalah peserta didik dapat berlatih menulis sekaligus memecahkan masalah yang ada di sekitar mereka menggunakan metode ilmiah. Dalam hal ini, peserta didik diharapkan mampu untuk berpikir kritis dan kreatif guna persiapan menghadapi jenjang pendidikan yang lebih tinggi misalnya sekolah menengah atas atau kejuruan bahkan sampai perguruan tinggi yang menuntut keahlian mereka untuk menulis karya ilmiah. Permasalahan umum yang sering muncul terkait penulisan karya ilmiah, seperti yang dikemukakan Rosidi (2005:1) yaitu adanya anggapan dari kalangan peserta didik bahwa menyusun karya tulis ilmiah merupakan pekerjaan yang sulit. Peserta didik selalu membayangkan betapa rumitnya menemukan sebuah masalah, proses pengambilan datanya, pengolahannya, maupun teknik penulisannya. Peserta didik juga berfikir tentang lamanya waktu penyelesaian karya tulis ilmiah tersebut. Hal ini mengakibatkan kekurang-beranian peserta didik untuk mencoba menulis karya ilmiah sederhana. Kesulitan menulis karya ilmiah sederhana menyebabkan kesalahan dalam menyusun karya ilmiah. Memang menulis karya ilmiah bukanlah hal yang mudah namun bila mengetahui letak kesalahan yang biasa terjadi pada peserta didik saat menulis karya ilmiah maka dapat diketahui bagian-bagian yang sulit disusun peserta didik pada pembelajaran menulis karya ilmiah. Hal ini dapat dijadikan bahan analisis sehingga guru bisa mengetahui faktor penyebab dan cara penanganan terhadap kesulitan yang dialami peserta didik dalam menulis karya ilmiah sederhana tersebut.

B. Metodologi

Pengabdian yang dilakukan berupa Pelatihan Menyusun Proposal Penelitian Guru dan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta dengan sasaran peserta didik kelas 7 dan 8. Pelatihan Menyusun Proposal Penelitian Guru dan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta, Waktu pelaksanaan kegiatan hari Rabu, 03 Agustus 2022, mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan berakhir pukul 14;30 WIB, Pelatihan Menyusun Proposal Penelitian Guru dan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta di sampaikan oleh satu orang narasumber dari Universitas Panca Sakti Bekasi. Pelatihan diawali dengan sambutan dan pembukaan kegiatan oleh ibu Drs. Asifudin, M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta, turut hadir Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Jakarta Timur yang kebetulan satu lokasi dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta, pengawas Madrasah, Wakil Kepala Madrasah serta bapak Ibu Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta, dalam sambutannya Bapak Kepala Madrasah ingin mengambil budaya baik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 30 Jakarta tempat beliau menjabat Wakil Kepala Madrasah sebelum di Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta, Beliau juga menyampaikan bahwa Pelatihan Menyusun Proposal Penelitian Guru dan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta ini merupakan langkah awal untuk menumbuhkan minat meneliti di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta serta sebagai persiapan untuk mengikuti ajang Myres 2023, untuk itu kerjasama antara Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta dengan Universitas Panca Sakti Bekasi untuk dapat terus berlanjut tidak terhenti pada kegiatan pelatihan ini saja. Sambutan selanjutnya disampaikan oleh Kepala Kantor Wilayah Jakarta Timur dalam sambutan beliau menyambut baik upaya yang dilakukan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta yang melakukan kerjasama dan Kolaborasi dengan perguruan tinggi dalam hal ini dengan Universitas Panca Sakti Bekasi, beliau berharap langkah baik yang dilakukan oleh Bapak Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta dapat di lakukan oleh para Kepala Madrasah lainnya. Acara berikutnya dilanjutkan dengan paparan dari narasumber yaitu Bapak Dr. Supriyadi, S.T.P., M.Pd. sebelum dimulainya paparan oleh narasumber pertama dilakukan pre test dengan menggunakan google form tujuannya adalah mengukur pemahaman peserta didik terkait dengan kegiatan penelitian. Setelah pre test dilanjutkan oleh pembacaan curriculum vitae narasumber oleh moderator yang dibawakan oleh Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum yang dilanjutkan dengan Paparan materi yang di sampaikan oleh Dr. Supriyadi, S.T.P., M.Pd. seputar pada pentingnya kemampuan mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul atau yang ada dilingkungan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta, masih dalam paparannya Supriyadi mengatakan bahwa saat ini banyak software yang dapat mempermudah atau meringankan proses penelitian, Supriyadi mengajak para peserta didik untuk

mengidentifikasi masalah yang ada di lingkungan peserta didik yang selanjutnya menyusun kata untuk masalah yang ditemukan untuk menjadi judul penelitian, Supriyadi juga memberikan paparan terkait dengan bagaimana hasil penelitian ditulis menjadi artikel karya ilmiah, masih dalam paparannya supriyadi mengatakan bahwa menulis artikel karya ilmiah dari hasil penelitian peserta didik merupakan bagian dari publikasi ilmiah peserta didik atau sosialisasi agar masyarakat tahu dan bermanfaat bagi masyarakat. Penilaian Post test dilakukan setelah narasumber selesai menyampaikan materi pelatihan.

C. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan Menyusun Proposal Penelitian Guru dan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta dilaksanakan sehari yang diadakan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta bekerjasama dengan Universitas Panca Sakti Bekasi menghasilkan beberapa capaian diantaranya bertambahnya pengetahuan guru dan peserta didik tentang metodologi penelitian sebesar 90%, guru dan peserta didik memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di lingkungan peserta didik yang menarik untuk dijadikan judul penelitian sebesar 80%, guru dan peserta didik mampu membuat judul penelitian sebesar 75%, Guru dan peserta didik mampu memilih metodologi penelitian yang sesuai dengan judul penelitian yang dibuat oleh peserta didik sebesar 65%, Pelatihan Menyusun Proposal Penelitian Guru dan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta ini mampu meningkatkan minat meneliti guru dan peserta didik sebesar 95%., hasil pelatihan yang disampaikan tersebut diatas merupakan hasil dari post test yang dilakukan setelah kegiatan pelatihan dilakukan. Selain hasil dari post test yang diberikan kepada peserta didik didapat pula hasil wawancara dari beberapa guru yang mengikuti pelatihan, dari kegiatan pelatihan ini membuka wawasan guru dalam meneliti, bapak ibu guru berpendapat meneliti itu suatu hal yang sulit tetapi setelah mengikuti pelatihan ini mengubah pemikiran bapak ibu guru bahwa ternyata meneliti itu tidak sulit dan mudah mendapatkan tema atau judul penelitian dari masalah yang ada di lingkungan masing masing peserta didik. Wawancara tidak langsung dengan Ibu Kepala Madrasah menyatakan bahwa kegiatan ini mampu membuka wawasan pengetahuan peserta didik dalam meneliti, masih menurut Kepala Madrasah kegiatan ini mampu membuka dan menambah wawasan bapak ibu guru tentang penelitian sehingga diperlukan juga pelatihan lanjutan dan khusus untuk guru agar dapat mendampingi peserta didik dalam meneliti, Kepala Madrasah menyampaikan perlu adanya pelatihan lanjutan untuk peserta didik dan guru sebagai persiapan dalam menghadapi ajang Myres 2020. Diperlukan pendampingan untuk peserta didik dalam membuat penelitian dan menulis karya ilmiah. Menurut Arthur Pendampingan dengan model seperti ini dimaksudkan agar mahasiswa didik mendapatkan pelayanan yang baik selama masa pendampingan. Secara keseluruhan Kepala Madrasah mengapresiasi kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat baik untuk dilanjutkan. Kepala Madrasah berharap kerjasama yang dijalin antara Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta dengan Universitas Panca Sakti Bekasi untuk dapat berlanjut tidak saja pada penelitian peserta didik akan tetapi pada penelitian guru baik itu penelitian tindakan kelas (PTK) maupun penelitian lainnya mengingat kebutuhan penelitian pada guru buka saja digunakan untuk kenaikan pangkat dan golongan akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh guru juga akan berpengaruh pada peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang berdampak pada hasil belajar peserta didik yang berujung pada prestasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta yang meningkat.

D. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan dengan judul Menumbuhkan Minat Meneliti dan Menulis Karya Ilmiah Remaja pada Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta terlaksana dengan baik dan lancar, hal ini terwujud berkat kerjasama yang baik antara Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta dengan Universitas Panca Sakti Bekasi. Kegiatan ini berhasil menumbuhkan minat meneliti peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan minat menulis karya ilmiah Peserta didik. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman peserta didik tentang masalah penelitian dan metodologi penelitian, kegiatan ini juga menambah keterampilan peserta didik dalam mengidentifikasi masalah penelitian dan membuat judul penelitian. Perlu dilakukan kegiatan lanjutan dari pelatihan ini berupa pelatihan serta pendampingan kepada peserta didik dan guru pembimbing sebagai persiapan dalam menghadapi MYRES 2023. Dengan demikian dapat disimpulkan dan direkomendasikan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk Peserta didik, Guru, Kepala Madrasah, Dosen, Madrasah

Tsanawiyah Negeri 24 Jakarta dan Universitas Panca Sakti Bekasi. Kegiatan ini direkomendasikan untuk dilanjutkan dengan beberapa catatan perbaikan.

E. Referensi

- Arthur, R. (2018). Evaluasi Program Diklat Karya Tulis Ilmiah untuk Widyaiswara Pusbangtendik Kemdikbud. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 22 (1), 35–48. <https://doi.org/10.21831/pep.v22i1.16749>
- Arthur. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Prosiding Dan Jurnal Nasional Untuk Mahapeserta didik Di Wilayah Bodetabek. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/sarwahita/article/view/18028/12690>
- Chaer, A. (2011). Ragam Bahasa Ilmiah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Jufri, A. W., Sedijani, P., Hadiprayitno, G., & Bachtiar, I. (2017). Pelatihan Penulisan pada Jurnal Internasional bagi Dosen dan Mahapeserta didik Magister Pendidikan IPA Unram. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*
- Rosidi, I. (2005). Berhasil Mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah. Surabaya: PT. Alfina Primatama.
- Supriyadi. (2019). Metodologi Penelitian dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Supriyadi. (2020). Intensitas Penggunaan Gawai Terhadap Kecerdasaan Emosional Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 4(1). <https://doi.org/10.37012/jipmht.v4i1.457>
- Supriyadi. (2021). Pengaruh Kualitas Layanan Akademik dan Sidang Skripsi Secara Daring Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 5(1). <https://doi.org/10.37012/jipmht.v5i1.528>